

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(*PROJECT BASED LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 BINJAI TAHUN PEMBELAJARAN
2014/2015

Oleh

Meta Melisa Br. Ginting
NIM 2113111054

Dosen Pembimbing Skripsi
Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

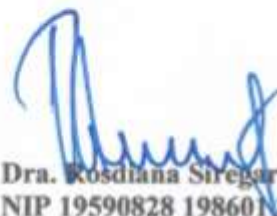
Medan, Juli 2015
Menyetujui:

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.
NIP 19590828 198601 2 001

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 BINJAI TAHUN PEMBELAJARAN
2014/2015**

Oleh
**Meta Melisa Br. Ginting
Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai yang berjumlah 468 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 36 orang. Dalam menentukan jumlah sampel dilakukan dengan teknik random sampling atau acak kelas. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain one group *pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks ulasan dalam bentuk penugasan. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 60,88, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 79,77. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi daripada nilai *pre-test*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,95$ selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-1 = 36-1 = 35$. Dari $df = 35$ diperoleh taraf signifikansi sebesar 2,03. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa $t_0 > t_{tabel}$, yakni $8,95 > 2,03$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), teks ulasan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia menempatkan Bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia harus diisi dengan usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya

dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu : 1) Keterampilan menyimak, 2) Keterampilan berbicara, 3) Keterampilan membaca, 4) Keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Khusus pada jenjang SMP/MTs terdapat 14 jenis teks, yaitu teks hasil observasi, teks tanggapan deskriptif, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks cerita pendek, teks cerita moral, teks ulasan, teks diskusi, teks cerita prosedur, teks cerita biografi, teks eksemplum, teks tanggapan kritis, teks tantangan dan teks rekaman percobaan (Permendikbud No. 68 Tahun 2013). Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas VIII SMP adalah “Menyusun teks cerita fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Teks ulasan (*review text*) adalah tinjauan, ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan.

Peneliti memilih teks ulasan sebab teks ulasan merupakan alat bantu yang efektif untuk lebih menghidupkan pokok pembicaraan, serta menghindari rasa kebosanan dan keengganaan para pembaca. Untuk dapat mencapai kompetensi dasar tersebut siswa harus mampu memahami karakteristik teks ulasan yang dilihat dari struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut.

Penelitian ini dilatar belakangi pengalaman saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) melakukan ujian untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan dan sampel dari penulis mendapat nilai dibawah KKM. Nilai yang dimili rata-rata per siswa adalah 65-70, sementara nilai KKM di sekolah SMP Swasta Gotong Royong Kuala adalah 75. Penulis juga melakukan wawancara dengan pendidik bidang studi Bahasa Indonesia di

SMP Swasta Gotong Royong Kualaserta observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Binjai dapat diketahui bahwa, pembelajaran membuat teks ulasan merupakan pembelajaran yang sulit bagi peserta didik, media pembelajaran kurang dimanfaatkan dan juga metode yang digunakan pendidik kurang sesuai dengan karakter materi pembelajaran, sehingga tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi di dalam pengajaran, serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Strategi yang dipakai guru belum bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam siswa untuk mengekspresikan perasaannya.

Melihat kondisi demikian perlu dicarikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis, supaya segala permasalahan serta kendala yang terdapat dalam siswa maupun guru dapat teratasi maka diperlukan suatu strategi suatu pembelajaran dan model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis teks ulasan.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Pada pembelajaran kurikulum 2013 terdapat empat jenis model pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran proyek dapat mendorong siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar kolaboratif dan aktif dalam memecahkan masalah sendiri dan guru berfungsi sebagai fasilitator dan pendamping. hal ini menjadikan model pembelajaran berbasis proyek lebih unik, inovatif dan tepat guna dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Damayanti (2014:4) dalam jurnalnya yang berjudul "Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berpendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Pada Siswa Kelas X Tata

Kecantikan Kulit 1 Di Smk Negeri 2 Singaraja menyatakan “berdasarkan hasil wawancara salah satu guru bahasa Indonesia yakni Ibu Yuli Eko Rahayu, S.Pd., mengemukakan bahwa dalam pembelajaran menulis, beliau selalu menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Alasan beliau menerapkan model pembelajaran itu ialah beliau menganggap dengan model pembelajaran berbasis proyek dapat menggiring siswa untuk memproduksi sebuah tulisan. Beliau juga mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek cenderung diterapkan di SMK karena SMK sebagai institusi yang berfungsi untuk menyiapkan lulusan untuk bekerja di dunia usaha dan industri. Siswa juga akan mengetahui suasana dan makna kerja yang sesungguhnya di dunia kerja.”

Hal ini juga didukung oleh Susanti (2014:1) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Tentang Korban Erupsi Gunung Sinabung Pada Siswa Kelas Vii Smp Masehi Berastagi T.P. 2014/2015” menyatakan “Nilai rata-rata setelah perlakuan (*post test*) adalah 72,07, sedangkan nilai *pre test* adalah 66,85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata menulis cerpen siswa setelah perlakuan lebih tinggi daripada nilai sebelum perlakuan. Pengujian hipotesis thitung = 3,07 kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5 % = 2,02.

Karena thitung = 3,07 \square ttabel = 2,02 maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas VII SMP Masehi Berastagi T.P. 2014/2015.”

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek? (2) Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan

model pembelajaran berbasis proyek. (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. (3) Untuk mendeskripsikan adakah pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Melalui proyek itulah siswa dituntut melakukan pemecahan masalah melalui pengumpulan data/informasi/fakta: eksplorasi, kemudian menganalisis: menilai, mnginterpretasi, mensintesis, sampai pada melaporkan hasil pemecahan masalahnya (mengkomunikasikan/menginformasikan). Sebagai media, dalam pembelajaran berbasis proyek ini siswa dituntut mengawali kegiatannya melalui penetapan kegiatan yang akan dilaksanakan, merumuskan masalah utama yang menjadi pembimbing dalam melaksanakan kegiatan/pekerjaan itu lalu diikuti upaya pemecahan masalah dengan kegiatan pengumpulan data, menganalisis data, sampai pada pelaporan hasil analisis yang menjadi pemecahan masalah yang diajukan (dalam Mahsun, 2014: 136).

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Sani (2014: 181-182), yaitu:

- (1) Penentuan Proyek: pada tahap ini, guru memberikan beberapa teks, atau karya yang akan di ulas oleh siswa dan menentukan sebuah karya yang akan diulas.
- (2) Langkah Penyelesaian Proyek: pada tahap ini, guru menyuruh siswa membuat kerangka teks berdasarkan struktur dan siri kebahasaan teks.
- (3) Penyusunan Jadwal Perencanaan Proyek: pada tahap ini, guru menyuruh siswa mendiskusikan jadwal penyelesaian pembuatan teks.
- (4) Evaluasi Proses: pada tahap ini, guru menyuruh siswa memajang hasil karyanya dan guru menanyakan proses pembuatannya.
- (5) Evaluasi Hasil: pada tahap ini, guru menyuruh siswa membacakan hasil karyanya dan mengomentari karya yang dibuat teman yang lain.
- (6) Presentasi/Publikasi Hasil Penilaian: guru menyuruh perwakilan kelompok menyajikan komentar yang dibuat terhadap hasil karya teman yang lain.

- (7) Penyelesaian Proyek dan Publikasi: guru menyuruh siswa merevisi dan memublikasikan hasil karyanya.

METODE PENELITIAN

Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:203) yang mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan menulis tek ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan model pembelajaran berbasis proyek . Sesuai dengan tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Eksperimen dilakukan adalah untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode eksperimen yang digunakan adalah model *one group pre test dan post test design* dengan tujuan untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk esai. Tes ini diberlakukan untuk *pre test – post test*. Agar mempermudah pengolahan data maka dibentuklah pengklasifikasian nilai dengan cara memberi bobot untuk masing-masing unsur yang dinilai dengan indikator penilaian.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan langkah-langkah analisis yaitu data hasil *pre-test* dan *post-test* disusun dalam bentuk tabel, menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi dari kedua data sampel, menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah t_0 diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $dk = (n-1)$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_0 < t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebaliknya jika $t_0 > t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

a. Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Data *Pre-Test* adalah data yang didapat dari hasil kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Dengan kata lain hasil nilai *pre-test* diperoleh siswa berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya mengenai teks ulasan. Diketahui nilai terendah kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 40 dan nilai tertinggi kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 80. Mean sebesar 60,88; Standar Deviasi sebesar 8,11; dan Standar Error sebesar 1,37. Selanjutnya, data *pre-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, sebanyak 2 siswa (5,5%) pada kategori baik, 12 siswa (33,3%) pada kategori cukup, 17 siswa (47,2%) pada kategori kurang dan 5 siswa (13,8%) pada kategori sangat kurang.

b. Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Data *Post-Test* adalah data yang didapat dari hasil kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Dengan kata lain hasil nilai *post-test* siswa telah mendapatkan kesimpulan mengenai teks ulasan berdasarkan model pembelajaran berbasis proyek yang telah diaplikasikan. Diketahui nilai terendah kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 54 dan nilai tertinggi kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 93. Mean sebesar 79,77; Standar Deviasi sebesar 8,44; dan Standar Error sebesar 2,11. Selanjutnya, data *post-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek,

sebanyak 14 siswa (38,88%) pada kategori baik, 15 siswa (41,66%) pada kategori baik, 4 siswa (11,11%) pada kategori cukup, 2 siswa (5,55%) pada kategori kurang dan 1 siswa (2,77%) pada kategori sangat kurang.

c. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pre-test* diketahui, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1254 < 0,1476$ dan data *post-test* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1042 < 0,1476$ hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas diperoleh $t_{tabel} = 1,78$. Karena $F_{hitung} = 1,04$ dan $F_{tabel} = 1,78$ maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua variabel tersebut **homogen**. Hal ini dikarenakan $1,04 < 1,78$.

Setelah data terbukti normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Setelah t_0 diketahui, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel t taraf signifikan 5% dengan $dk = N-1 = 36 - 1 = 35$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03. Karena t_0 diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,95 > 2,03$, maka hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah prosedur penelitian terlaksana, akhirnya diperoleh hasil penelitian berupa data-data yang akurat. Data hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, serta menggambarkan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.

a. Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek masih dalam kategori kurang, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 60,88 dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks ulasan tersebut termasuk dalam lima kategori yaitu sebanyak 2 siswa (5,5%) pada kategori baik, 12 siswa (33,3%) pada kategori cukup, 17 siswa (47,2%) pada kategori kurang dan 5 siswa (13,8%) pada kategori sangat kurang. Pada pelaksanaan *pre-test* ini siswa tidak diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran. Dalam hal ini siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari. Pada tahap ini siswa belajar berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya mengenai teks ulasan dan menghubungkannya dengan penjelasan yang diberikan guru. Pembelajaran yang seperti ini tentu menimbulkan suasana belajar yang tidak aktif dan kreatif, karena siswa kebanyakan mendengar perkataan guru. Selanjutnya setelah memberikan penjelasan kepada siswa, guru memberikan test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan. Berdasarkan hasil test kemampuan menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terdapat banyak siswa yang menjawab pertanyaan tidak tepat bahkan ada juga yang tidak menjawab.

b. Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Setelah melaksanakan *pre-test*, peneliti memberi perlakuan terhadap kelas sampel yaitu pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Di dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses tanya jawab dan diskusi. Kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek tergolong dalam kategori baik, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 79,77 dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks ulasan tersebut termasuk dalam lima kategori yaitu sebanyak 14 siswa (38,88%) pada kategori baik, 15 siswa (41,66%) pada kategori cukup, 4 siswa (11,11%) pada kategori kurang dan 1 siswa (2,77%) pada kategori sangat kurang. Berbeda dengan

hasil *pre-test*, pada test kemampuan kemampuan menulis teks ulasan setelah menggunakan model inkuiri siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi pengetahuannya.

c. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan

Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,88. Kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek termasuk kategori kurang.

Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,77. Kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek termasuk kategori baik.

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa dalam menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran proyek adalah 80 dan nilai terendah adalah 40 dengan rata-rata nilai 60,88. Nilai tertinggi yang dicapai siswa dalam menulis teks ulasan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 93 dan nilai terendah adalah 54 dengan nilai rata-rata 79,77. Terdapat kenaikan hasil belajar siswa sebesar 18,89.

Pada hasil *pre-test*, kriteria penilaian yang memiliki nilai rata-rata tertinggi ada pada kemampuan menuliskan tafsiran, yaitu sebesar 10,27%. Kriteria penilaian yang memiliki nilai rata-rata terendah ada pada kemampuan menemukan dan menuliskan kata metafora, yaitu sebesar 2,91%. Sedangkan pada hasil *post-test*, kriteria penilaian yang memiliki nilai rata-rata tertinggi ada pada kemampuan menemukan dan menuliskan kata sifat/sikap dan kata benda/kata kerja, yaitu sebesar 100%. Kriteria penilaian yang memiliki nilai rata-rata terendah ada pada kemampuan menemukan dan menuliskan kalimat majemuk, yaitu sebesar 6,80%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) lebih berpengaruh dibandingkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat diambil simpulan yaitu kemampuan menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,88, tergolong dalam kategori kurang. Kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,77, tergolong dalam kategori baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,03$ dan $t_{hitung} = 8,95$ pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N-1 = 36 - 1 = 35$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03. Karena t_0 diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,95 > 2,03$, maka hipotesis penelitian diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Sumber Jurnal/Skripsi:

1. Damayanti, Ni Komang Ayu, dkk. 2014. *Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berpendekatan Sainifik dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 di SMK Negeri 2 Singaraja*. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 2, No.1.
2. Susanti, Evi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Tentang Korban Erupsi Gunung Sinabung Pada Siswa Kelas VII SMP Masehi Berastagi T.P. 2014/2015*. Medan: UNIMED.